PENGEMBANGAN ALAT MUSIK DARI TEMPURUNG KELAPA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ISLAM NOOR SALAM PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Ade Suryani

NIM : 06141381419054

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

PENGEMBANGAN ALAT MUSIK DARI TEMPURUNG KELAPA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ISLAM NOOR SALAM PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Ade Suryani

NIM: 06141381419054

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Jurusan Ilmu Pendidikan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2**
Dr. Sri Sumarni, M.Pd	**Dra. Hasmalena, M.Pd**
NIP. 195901011986032001	**NIP. 195905261984032001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan	**Ketua Program Studi**
Dr. Sri Sumarni, M.Pd	**Dra. Syaffaatunnajih, M.Pd**
NIP. 195901011986032001	**NIP. 195908151986092001**

PENGEMBANGAN ALAT MUSIK DARI TEMPURUNG KELAPA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ISLAM NOOR SALAM PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Ade Suryani

NIM: 06141381419054

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 2 Juni 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dr. Sri Sumarni, M.Pd**
2. **Sekretaris : Dra. Hasmalena, M.Pd**
3. **Anggota : Dra. Yetty Rahelly, M.Pd., Ph.D**
4. **Anggota : Dra. Syafdaningsih, M.Pd**
5. **Anggota : Drs. Imron A. Hakim, M.S**

Palembang, 2 Juni 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP 195908151986092001

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Suryani

Nim : 06141381419054

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh–sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Alat Musik Dari Tempurung Kelapa Pada Anak Kelompok B Di TK Islam Noor Salam Palembang" ini adalah benar–benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 02 Juni 2018

Yang membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

49CF2AFF083205453

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ade Suryani

Nim 06141381419054

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengembangan Alat Musik Dari Tempurung Kelapa Pada Anak Kelompok B Di TK Islam Noor Salam Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Sri Sumarni dan Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra. Syafdanigsih, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Yetty Rahelly, M.Pd., Ph.D, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, dan Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Serta uacapan terima kasih juga ditujukan kepada kepala sekolah TK Islam Noor Salam Palembang dan jajarannya yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni.

Palembang, 02 Juni 2018
Penulis,

Ade Suryani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Alhamdulillahirobbil'alaamin, berkat Rahmat dan Ridho Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan serta ku haturkan segala puji dan syukur kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- **Kedua orang tuaku tercinta, ayahku Halil dan Ibuku Ayuhanis yang telah memberiku semangat dan do'a yang tiada henti untuk keberhasilanku, karena tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orang tua.**
- **kakakku Kurniawan terimakasih atas semangatnya selama ini dan Adikku tersayang Trihan Wahyu semoga menjadi motivasi untuk giat meraih cita-cita**
- **Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd dan**
  Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, terimakasih yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini
- **Dosen pengajar di FKIP UNSRI, terkhusus dosen PG.PAUD**
  Ibu Dra. Masitoh, M.Pd. Ibu Rusnawati Umar, M.Pd.
  Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd. Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd.
  Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd. Ibu Chresty Anggreani, M.Pd
  dan Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd.
- **Seluruh staf karyawan/karyawati Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya staf akademik PG-PAUD.**
- **Kepala Sekolah TK Islam Noor Salam Palembang dan jajarannya. Terimakasih atas kesempatan, kerjasama dan bantuan yang telah diberikan selama proses penelitian.**
- **Sahabat putih abu-abuku Dian, Hanifah dan Putri terimakasih atas semangatnya dan kebersamaan yang telah kita lalui**
- **Adik tingkat angkatan 2015, 2016, 2017.**

- **Sahabat selama masa perkuliahan, Yuk Atul, Ester, dan Reni terimakasih atas kebahagian dan kesedihan selama empat tahun ini. Love you full !!**
- **Teman-teman seperjuangan PG-PAUD 2014 Palembang.**
- **My Partner, terimakasih atas motivasi dan bantuannya selama ini**
- **Almamaterku tercinta, Universitas Sriwijaya.**

Motto

Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda. Percayalah segala sesuatu yang diawali dengan air mata pasti akan berakhir dengan tawa.

Being honest may not get you a lot of friends but it'll always get you the right ones (Jhon Lennon)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

PRAKATA v

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR BAGAN..... xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

ABSTRAK xvi

ABSTRACT xvii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5

Halaman

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....7

2.1 Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....7
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini 7
2.1.2 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini 7
2.1.3 Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini.....8
2.1.4 Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini 9
2.1.5 Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun 10
2.2 Hakikat Alat Musik Dari Tempurung Kelapa 11
2.2.1 Pengertian Alat Musik Dari Tempurung Kelapa 11
2.3 Hakikat Tanaman Kelapa 12
2.3.1 Pengertian Tanaman Kelapa 12
2.3.2 Bagian-Bagian Tanaman Kelapa dan Manfaatnya 13
2.4 Jenis-Jenis Alat Musik 14
2.5 Unsur-Unsur Musik 14
2.6 Manfaat Bermain Alat Musik Dari Tempurung Kelapa 15
2.7 Langkah-Langkah Bermain Alat Musik 16
2.8 Kelebihan dan Kekurangan Alat Musik Tempurung Kelapa 17
2.9 Karakteristik Musik Anak Usia Dini 18
2.10 Pendidikan Seni Musik Untuk Anak Usia Dini 18
2.11 Indikator Pencapaian Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun 19
2.12 Hakikat Kecerdasan Musikal 20
2.12.1 Pengertian Kecerdasan Musikal..... 20
2.12.2 Ciri-Ciri Kecerdasan Musikal 21
2.12.3 Karakteristik Kecerdasan Musikal..... 22
2.12.4 Manfaat Kecerdasan Musikal..... 23
2.12.5 Stimulasi Keceradasan Musikal Anak Usia Dini 23
2.13 Kerangka Berpikir..... 24
2.14 Hasil Penelitian Relevan 26

Halaman

2.15 Penelitian Pengembangan 27
2.15.1 Pengertian Penelitian Pengembangan 27
2.16 Model Pengembangan Produk Rowntree 28
2.17 Prosedur Evaluasi Formatif Tessmer 29

BAB III METODE PENELITIAN 31

3.1 Jenis Penelitian 31
3.2 Subjek dan Objek Penelitian 31
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 31
3.4 Prosedur Penelitian 32
3.4.1 Perencanaan 32
3.4.1.1 Analisis Kebutuhan Anak 32
3.4.2 Pengembangan 32
3.4.2.1 Pengembangan Desain 32
3.4.2.2 Produksi Prototipe 33
3.4.3 Evaluasi 33
3.4.3.1 *Self Evaluation* 33
3.4.3.2 *Self Expert Review* 34
3.4.3.3 *One To One Evaluation* 34
3.4.3.4 *Small Group Evaluation* 34
3.5 Teknik Pengumpulan Data 35
3.5.1 *Walkthrough* 35
3.5.2 Wawancara 37
3.5.3 Dokumentasi 37
3.5.4 Observasi 37
3.6 Teknik Analisis Data 38
3.6.1 Analisis Data *Walkthrough* 39
3.6.2 Analisis Data Observasi 41

Halaman

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43

4.1 Hasil Penelitian 43

4.1.1 Hasil Tahapan Penelitian 43

4.1.1.1 Perencanaan Analisis Kebutuhan dan Perkembangan Anak 43

4.1.2 Hasil Tahapan Pengembangan 44

4.1.2.1 Pengembangan Desain 44

4.1.2.1.1 Membuat Desain 44

4.1.2.2 Produksi Prototipe 45

4.1.3 Hasil Tahap Evaluasi 45

4.1.3.1 Hasil Tahap *Expert Review* 45

4.1.3.2 Hasil Tahap *One-to-one Evaluation* 50

4.1.3.3 Hasil Tahap *Small Group Evaluation* 52

4.2 Pembahasan 53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 60

5.1 Simpulan 60

5.2 Saran 61

DAFTAR PUSTAKA.....62

LAMPIRAN.....67

DAFTAR BAGAN

Halaman

2.1 Kerangka Berpikir 24
2.2 Alur Desain *Formative Research Tessmer* 29
2.3 Alur Desain Pengembangan Alat Musik Dari Tempurung Kelapa dari Model Rowntree dan Tessmer 30

DAFTAR TABEL

Halaman

3.1 Kisi – Kisi Instrumen Validasi Materi 35
3.2 Kisi – Kisi Instrumen Validasi Desain/Media 36
3.3 Kisi – Kisi Instrumen Observasi Pada Anak Terhadap Penggunaan Alat Musik Dari Tempurung Kelapa 38
3.4 Kategori Nilai Validasi 39
3.5 Kategori Tingkat Kevalidan Alat Musik Dari Tempurung Kelapa 40
3.6 Kategori Nilai Hasil Observasi Anak Terhadap Penggunaan Alat Musik Dari Tempurung Kelapa 42
4.1 Hasil Penilaian Validator *Content*/Materi 46
4.2 Tabel Hasil Penilaian Validator Desain 48
4.3 Rekapitulasi Hasil Penilaian Validator 49
4.4 Komentar Validator pada Tahap *Expert Review* 50
4.5 Analisis Data Observasi Anak pada Tahap *One-to-One Evaluation* 51
4.6 Analisis Data Observasi Anak pada Tahap *Small Group Evaluation* 52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Analisis kebutuhan guru di TK Islam Noor Salam Palembang ...88
Gambar 2. Analisis kebutuhan guru di TK Khalifah 16 Palembang 88
Gambar 3. Analisis kebutuhan guru di TK IT Nurjannah Palembang 89
Gambar 4. Peneliti melakukan tahap ujicoba *one-to-one* 90
Gambar 5. Tahap *one-to-one* (anak memainkan alat musik dari tempurung kelapa).....90
Gambar 6. Tahap *one-to-one* (anak memainkan alat musik dari tempurung kelapa).....91
Gambar 7. Peneliti melakukan tahap ujicoba *small group* 92
Gambar 8. Tahap *small group* (anak memainkan alat musik dari tempurung kelapa).....92
Gambar 9. Tahap *small group* (anak memainkan alat musik dari tempurung kelapa).....93

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Lembar Validasi *Content/*Materi alat musik Dari Tempurung Kelapa 68
Lampiran 2. Lembar Validasi Desain alat musik Dari Tempurung Kelapa ...72
Lampiran 3. Lembar Tingkat Pencapaian Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun 75
Lampiran 4. Pedoman Wawancara 76
Lampiran 5. Instrumen Observasi Anak Pada Tahap *One-to-one Evaluation* dan *Small Group Evaluation* 77
Lampiran 6. Dokumentasi Langkah-Langkah Membuat Alat Musik Dari Tempurung Kelapa 85
Lampiran 7. Dokumentasi Pada Tahap Validasi Expert Review 87
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara 88
Lampiran 9. Dokumentasi Tahap *One-to-one Evaluation* 90
Lampiran 10. Dokumentasi Tahap *Small Group Evaluation* 92
Lampiran 11. Lampiran Usul Judul Skripsi.....94
Lampiran 12. SK Pembimbing Skripsi 95
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Dari Fkip Unsri 97
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Dari DEPDIKNAS.....98
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 99
Lampiran 16. Surat Keterangan Validasi 100
Lampiran 17. Kartu Pembimbing Skripsi 1 101
Lampiran 18. Kartu Pembimbing Skripsi 2 105

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat musik dari tempurung kelapa pada anak kelompok B yang valid dan praktis. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Rowntree dan evaluasi Tessmer. Model pengembangan *Rowntree* terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pengembangan, dan evaluasi. Peneliti melakukan modifikasi evaluasi Tessmer menjadi empat tahap karena hanya untuk melihat kevalidan dan kepraktisan produk. Teknik pengumpulan data menggunakan *walkthrough*, observasi. Hasil *expert review* dari segi materi dan media didapat nilai rata-rata sebesar 3,84 % dengan kategori sangat valid. Kategori sangat valid disini berarti produk yang dikembangkan dari segi materi sudah sesuai dengan penyajian materi yang terdiri dari membantu anak dalam memainkan berbagai bunyi, bekerja sama dalam memainkan alat musik, menampilkan alat musik dalam 8 nada, kemudian alat musik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia 5-6 tahun, alat musik yang dibuat mudah digunakan, mudah dipahami dan menarik perhatian anak sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu anak dan minat belajarnya. Dari segi media sudah sesuai dengan desain tampilan alat musik yang menarik dari bentuk, suara yang memiliki nada do re mi fa sol la si do, memiliki ukuran yang mudah dijangkau oleh anak untuk dimainkan, mudah dipahami oleh anak dan dibuat menggunakan bahan yang aman. Hasil observasi anak pada tahap *one-to-one evaluation* dan *small group evaluation* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 91 % dengan kategori sangat praktis. Praktis artinya anak dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga anak dapat melakukan kegiatan yang diberikan yaitu antusias dalam memainkan alat musik, memahami cara memainkan alat musik, bekerja sama dalam memainkan alat musik.

Kata Kunci: *pengembangan alat musik, tempurung kelapa.*

ABSTRACT

This study aims to develop musical instruments from coconut shell in group B children are valid and practical. In this research use Rowntree development model and Tessmer evaluation. The Rowntree development model consists of three stages, namely the planning, development and evaluation phases. The researchers modified Tessmer's evaluation into four stages because only to see the validity and practicality of the product. Technique of collecting data using walkthrough, observation. The results of expert review in terms of material and media obtained average value of 3.84% with the category is very valid. Category is very valid here means that the product is developed in terms of material is in accordance with the presentation of materials consisting of assisting children in playing various sounds, work together in playing musical instruments, displaying instruments in 8 tones, then musical instruments according to the needs and development of children aged 5-6 years old, musical instruments that are made easy to use, easy to understand and attract children's attention so as to foster children's curiosity and interest in learning. In terms of media is in accordance with the design of an attractive musical display of the form, the sound that has the tone do re mi fa sol la si do, has a size easily accessible by the child to play, easily understood by the child and made using safe materials. The results of child observation at one-to-one evaluation stage and small group evaluation get an average score of 91% with very practical category. Practical means that children can easily understand the material delivered, so that children can perform activities that are given enthusiast in playing a musical instrument, understand how to play a musical instrument, work together in playing a musical instrument.

Keywords: *development of musical instruments, coconut shell.*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberianrangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa usia dini merupakan masa yang paling tepat dalam mengembagkan berbagai potensi yang dimilki anak-anak. Menurut Sudarna (2014:1) Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Untuk dapat memberikan layanan yang optimal terhadap anak usia dini, lebih lanjut perlu secara khusus memahami berbagai aspek perkembangannya. Aspek perkembangan pada anak usia dini meliputi perkembangan motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, dan nilai moral dan agama. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah perkembangan seni.

Dalam kehidupan anak-anak, peranan seni tidak bisa dipandang sebelah mata, kelihatannya memang sepele tetapi ketika-ketika melihat lebih dalam seni baik itu seni tari, seni musik, seni drama, seni rupa mempunyai tempat tersendiri dalam kehidupan anak-anak dan melalui seni anak bisa mengkomunikasikan ide, gagasan dan perasaan yang di alaminya. Menurut Dewey dikutip oleh Mulyani (2016:166) seni adalah hal yang mendasar dalam pendidikan anak usia dini dan merangsang kreativitas anak-anak untuk terus berpikir kreatif.

Otak anak akan menghasilkan apa yang diinginkan jika dapat mengoptimalkan kedua belahan otak secara seimbang, karena manusia memiliki dua sisi/belahan otak yang dihubungkan oleh jaringan saraf yang luar biasa kompleksnya yang disebut *corpus callosum*. Kedua sisi/belahan ini secara dominan berhubungan dengan tipe aktivitas yang berbeda. Otak kiri menangani angka, logika, organisasi dan hal-hal yang memerlukan pikiran rasional. Sebaliknya otak kanan menangani dimensi yang berbeda seperti warna, *ritme*, daya cipta dan artistik. Menurut Craig dikutip Herlina (2014) untuk menyeimbangkan otak kiri perlu dimasukkan musik dan estetika untuk memberikan umpan balik yang positif bagi anak.

Bermain musik dapat menambah tingkat kecerdasan anak karena mencakup kepekaan terhadap penguasaan irama, nada, pola-pola, ritme, tempo, instrument dan ekspresi musik hingga mampu menyanyikan sebuah lagu atau memainkannya dan bermain dengan menggunakan alat musik juga merupakan salah satu cara untuk mengenal musik dengan menyenangkan yang nantinya dapat mengoptimalkan kecerdasan yang ada pada diri anak. Bermain alat musik tidak harus menggunakan alat musik yang harganya mahal tetapi dapat menggunakan yang sederhana bahkan bisa dibuat sendiri dari barang bekas/bahan alam.

Berdasarkan hasil pengamatan pertama yang dilakukan selama 4 kali pada anak kelompok B1 di TK Islam Noor Salam Palembang, didapatkan bahwa siswa TK B1 yang berada di TK Islam Noor Salam Palembang berjumlah 20 anak, terdiri dari anak-anak yang berumur 5-6 tahun, laki-laki berjumlah 15 anak dan perempuan berjumlah 5 anak. Hasil pengamatan menunjukan bahwa dari 20 anak hanya 3 orang yang memperhatikan pelajaran, sedangkan 17 anak lainnya sibuk sendiri tidak memperhatikan pelajaran. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir pembelajaran pada tema negaraku subtema tanah airku, media yang digunakan berupa lkpd print out gambar alat musik dari google dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah. Setelah dilakukan proses wawancara dengan guru yang mengajar di kelas B, yakni Ibu Lisnawati, S.Pd. Guru mengatakan bahwa mereka cukup mengalami masalah dalam mengenalkan pembelajaran seni khususnya tentang alat musik pada Kelompok B, kemudian

langkah-langkah dalam pengenalan alat musik dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran berupa gambar alat musik print out dari google seperti gitar, gendang, rebana dan sebagainya. Guru berantusias apabila peneliti ingin mengembangkan Alat Musik Dari Tempurung Kelapa yang dapat berguna untuk mengenalkan alat musik pada anak kelompok B.

Lebih lanjut peneliti melakukan pengamatan kedua yang dilakukan selama 4 kali pada anak kelompok B di TK Khalifah 16 Palembang, didapatkan bahwa siswa TK B1 berjumlah 20 anak, laki-laki berjumlah 10 anak dan perempuan berjumlah 10 anak. Hasil pengamatan pada tema negaraku subtema tanah airku sub-sub tema kota palembang, media yang digunakan alat musik dari kota palembang yaitu gendang dan metode yang digunakan yaitu praktek langsung. Pada waktu pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa dari 20 anak hanya 5 orang anak yang mau bergantian bermain alat musik dengan teman lainnya, sedangkan 15 anak lainnya tidak mau bergantian. Setelah dilakukan proses wawancara dengan guru yang mengajar di kelas B, yakni Ibu Ayu Wahyuni. Guru mengatakan bahwa mereka cukup mengalami masalah dalam mengenalkan pembelajaran seni khususnya tentang alat musik pada Kelompok B. Guru berantusias apabila peneliti ingin mengembangkan Alat Musik Dari Tempurung Kelapa yang dapat berguna untuk mengenalkan alat musik pada anak kelompok B.

Peneliti melakukan pengamatan ketiga yang dilakukan peneliti selama 4 kali pada anak kelompok B di TK IT Nurjannah Palembang, didapatkan bahwa siswa TK B1 berjumlah 20 anak, laki-laki berjumlah 10 anak dan perempuan berjumlah 10 anak. Hasil pengamatan pada tema negaraku subtema tanah airku menunjukkan bahwa dari 20 anak hanya 3 orang yang memperhatikan pelajaran, sedangkan 17 anak lainnya tidak memperhatikan pelajaran. Hal ini disebabkan karena tidak menggunakan media tentang pembelajaran seni dan metode yang digunakan juga metode ceramah. Setelah dilakukan proses wawancara dengan guru yang mengajar di kelas B, yakni Ibu Dita. Guru mengatakan bahwa mereka cukup mengalami masalah dalam mengenalkan pembelajaran seni khususnya tentang alat musik pada Kelompok B, kemudian langkah-langkah dalam pembelajaran

seni yang dilakukan hanya bernyanyi sambil bertepuk tangan dan lebih menekankan pembelajaran membaca dan berhitung saja, sehingga anak menjadi cepat bosan dalam belajar. Guru berantusias apabila peneliti ingin mengembangkan Alat Musik Dari Tempurung Kelapa yang dapat berguna untuk mengenalkan alat musik pada anak kelompok B. Sesuai dengan analisis kebutuhan diatas dari tiga Taman Kanak-Kanak yaitu TK Islam Noor Salam Palembang, TK IT Nurjannah Palembang dan TK Khalifah 16 Palembang. Jadi dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan penting dan pihak sekolah menyatakan bahwa menyetujui dengan dilakukannya pengembangan alat musik dari tempurung kelapa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti mencari alternatif dalam mengembangkan suatu media dalam pembelajaran seni dan peneliti berusaha menciptakan sebuah produk yang mampu menarik perhatian anak yang sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun. Salah satunya adalah memperkenalkan alat musik dari tempurung kelapa. Menurut Kaleka (2014:9) tempurung kelapa merupakan salah satu bagian dari buah kelapa. Bagian ini sangat keras sehingga mampu melindungi daging buah yang berada di dalamnya. Dulu, tempurung kelapa hanya menjadi limbah kalaupun dimanfaatkan hanya sebagai bahan bakar. Kini, tempurung kelapa banyak yang diolah menjadi arang, asap cair, produk kerajinan dan sebagai media pembelajaran. Tempurung kelapa digunakan dengan cara dimainkan sebagaimana alat musik biasa. Dengan cara ini diharapkan anak dapat mengerti memainkan alat musik dari tempurung kelapa ini menjadi suatu bentuk irama yang unik jika dimainkan secara berkelompok

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliah (2014) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Musikal Anak Dalam Kegiatan Bermain Alat Musik Perkusi Dari Batok Kelapa", Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan alat musik perkusi dari batok kelapa dapat meningkatkan kemampuan musikal anak di RA Raudlatul Jannah. Rekomendasi dari penelitian ini adalah untuk menggunakan alat musik perkusi dari batok kelapa ini sebagai salah satu alat musik alternatif yang dapat meningkatkan kemampuan musikal ada anak usia dini. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Harahap (2014) dengan judul "Pemanfaatan Batok Kelapa Menjadi Cinderamata sebagai Alternatif

Penanggulangan Kemiskinan", Hasil Penelitian ini mengulas tentang kemiskinan dapat ditanggulangi dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan pemanfaatan batok kelapa menjadi cinderamata yang berbasis nilai-nilai budaya sebagai alternatif penanggulangan kemiskinan. Pengelolaan tersebut tidak menghabiskan biaya yang banyak, dan bahan dasar yang digunakan juga mudah didapat. Selain dapat membantu meningkatkan perekonomian juga bisa membantu program go green yakni mendaur ulang limbah batok kelapa menjadi suatu benda yang memiliki nilai yang tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Alat Musik Dari Tempurung Kelapa Pada Anak Kelompok B di Tk Islam Noor Salam Palembang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dikaji ialah :

1.2.1 Bagaimana Mengembangkan Produk Alat Musik Dari Tempurung Kelapa Pada Anak Kelompok B Di TK Islam Noor Salam Palembang Yang Valid ?

1.2.2 Bagaimana Mengembangkan Produk Alat Musik Dari Tempurung Kelapa Pada Anak Kelompok B Di TK Islam Noor Salam Palembang Yang Praktis?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan ini yaitu :

1.3.1 Untuk Mengembangkan Alat Musik Dari Tempurung Kelapa Pada Anak Kelompok B Di TK Islam Noor Salam Palembang Yang Valid

1.3.2 Untuk Mengembangkan Alat Musik Dari Tempurung Kelapa Pada Anak Kelompok B Di TK Islam Noor Salam Palembang Yang Praktis

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberi manfaat baik secara teoretis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis: Memberitahukan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan alat musik dari tempurung kelapa dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan seni anak, dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan media untuk mengembangkan kemampuan seni anak, adanya bahan ajar baru berupa produk alat musik dari tempurung kelapa yang dapat di gunakan guru untuk mempermudah dalam pembelajaran seni di TK sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis: Bagi guru dapat memberikan pengetahuan baru tentang penggunaan alat musik dari tempurung kelapa dalam pembelajaran seni di TK, manfaat bagi anak yaitu dapat menambah wawasan dalam arti tempurung kelapa juga bisa dijadikan sebagai alat musik yang menyenangkan, dan bagi sekolah dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran seni anak dengan menggunakan alat musik dari tempurung kelapa sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kualitas TK Islam Noor Salam Palembang.

2. Untuk guru: hasil dari penelitian ini diharapkan alat musik dari tempurung kelapa bisa digunakan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran seni anak usia 5-6 tahun.
3. Untuk peneliti: uji coba hanya dilaksanakan sampai pada tahap *small group evaluation.* Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya bisa dilaksanakan hingga ke tahap *field test* dan bisa sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiriani, A. & Hutabri, E. (2017). Kepraktisan Dan Keefektifan Modul Pembelajaran Bilingual Berbasis Komputer. *Jurnal Kependidikan.* 1 (1): 12 – 23.

Ali, M. & Asrori, M. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Anggraini. (2015). Pengembangan Media Layanan Klasikal Berbasis Cerita Bergambar Bidang Sosial-Pribadi dengan Materi Kesetiakawanan Sosial di

Kelas IV SD Negeri 179 Palembang. *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

Apriani, dkk. (2016). Pengembangan Handout Dinamika Rotasi dan Kesetimbangan Benda Tegar Berbasis Kontekstual Kelas XI IPA SMA. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*. (ISSN:2355-7109): 1-6.

Charmila, dkk. (2016). Pengembangan Soal Matematika Model Pisa Menggunakan Konteks Jambi. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan.* 20 (2): 198 – 207.

Destiani, R. (2017). Peningkatan Keterampilan Musik Melalui Bermain Perkusi Kelompok B Di TK Perwanida 2 Palembang. *Skripsi.* Palembang: Universitas Sriwijaya

Dimyati, J. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jakarta: Kencana

Dutaningtyas, V. (2016). Pengembangan Buku Ensiklopedi Alat Musik Tradisional Pulau Jawa. *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Fiah, R. E. (2017). *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fransisca, M. (2017). Pengujian Validitas, Praktikalitas, Dan Efektivitas Media *E-Learning* Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Elektro.* 2(1): 17-22

Hanggayuh, G. PP. (2014). Pengembangan Multimedia Interaktif Pengenalan Instrumen Gamelan Jawa Untuk Siswa Sma. *Jurnal UNY.* 3 (1): 1 – 156.

Harahap, R. A. & Rosramadhana. (2014). Pemanfaatan Batok Kelapa Menjadi Cinderamata Sebagai Alternatif Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 6 (2): 90 – 98.

Hartawan, R. & Sarjono, A. (2016). Karakteristik Fisik Dan Produksi Kelapa Dalam (*Cocos Nucifera L*) Di Berbagai Ekologi Lahan. *Jurnal Media Pertanian*. 1 (2): 45 – 54.

Haviz, M. (2104). *Research And Development*; Penelitian Di Bidang Kependidikan Yang Inovatif, Produktif Dan Bermakna. *Jurnal Ta'dib.* 16 (1): 28 – 43.

Herlina, I., Syukri, M., & Yuniarni, D. (2014). Peningkatan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Perkusi Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.* 3 (11): 1 – 10.

Kaleka, N. (2014). *Kreasi Handycraft Kayu Kelapa.* Yogyakarta: Arcitra.

Kriswijayanti, E. (2014). Keanekaragaman Karakter Tanaman Kelapa (*Cocos Nucifera L.)* Yang Di Gunakan Sebagai Bahan Upacara Padudusan Agung. *Jurnal Biologi*. XVII (1): 15 – 20.

Lalompoh, C. T. & Lalompoh, K. R. (2017). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Gramedia.

Latif, M. (2014). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lestari, N. D. (2014). Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu. *Skripsi.* Bengkulu: Universitas Bengkulu.

Martis, dkk. (2014). Tradisi Rapek Karambie Di Paninjauan Dalam Komposisi Musik Karawitan. *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni.* 2 (1): 173 – 182.

Muliawan, J. U. (2016). *Model Pembelajaran Spektakuler.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mulyani, N. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Kalimedia.

Nopeliza, dkk. (2016). Pengambangan Handout Pendahuluan Fisika Kuantum Berbasis Multirepresentasi Pada Sub Pokok Bahasan Persamaan Schrodinger Tak Bergantung Waktu 1 Dimensi. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika.* 3(2): 1-8

Oktarinah, K. W. Z. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Proyek Materi Alat-Alat Optik Untuk Kelas X SMA. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*.

Panggabean, A. J. (2015). Suatu Kajian Tentang Pengetahuan Dasar Dan Kegiatan Keterampilan Seni Musik Untuk Mengembangkan Potensi Musik Anak Usia Dini. *Jurnal Seni Musik*. 21 (2): 1335 – 1350.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Repulik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Repulik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Prasojo, S. (2014). *Anakku Luar Biasa Jenius.* Yogyakarta: PT Buku Seru.

Prastowo, A. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana

Prawiradilaga, D. S. (2015). *Prinsip Desain Pembelajaran (Instructional Design Principles)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Priyanto, S. U. (2014). Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Sendratasik.* 2 (1): 42 – 52.

Rasyid, F. (2014). *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik.* Yogyakarta: DIVA Press.

Rosidah, R. (2017). Pengembangan Buku Cerita Matematika Untuk Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Indralaya Selatan. *Skripsi.* Palembang: Universitas Sriwijaya.

Rifkyanto, A. (2015). Analisis Bentuk Dan Struktur Lagu Red Pashmina Karya Kelompok Kwartet Cello Fonticello. *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.

Rofiah, N. H. (2016). Menerapkan Multiple Intelligences Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*. 8 (1): 69 – 79.

Rukmana, H. R. & Yudirachman, H. H. (2016). *Untung Berlipat Dari Budi Daya Kelapa.* Yogyakarta: Lily Publisher.

Rusdewanti, P. P. & Gafur, A. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Seni Musik Untuk Siswa Smp. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan.* 1 (2): 153 – 164.

Setyawati, dkk. (2017). Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kota Serang - Banten. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni.* 2 (1): 63 – 77.

Setyosari, H. P. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan.* Jakarta: Kencana.

Simpala, M. M. & Kusuma, A. (2017). *Kelapa.* Yogyakarta: Lily Publisher.

Sudarna. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter.* Yogyakarta: Genius Publisher.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyani, Y. & Rizkiyanto, A. (2014). Sistem Rekomendasi Penjualan Alat Musik Modern Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Sistem Informasi*. 1 (1): 38 – 41.

Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sujiono, Y. N. (2016). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Indeks.

Sulistio, dkk. (2018). Pengembangan Media Audio-Visual Materi Notasi Balok di Ekstrakurikuler Seni Musik Sma Negeri 2 Mempawah Hilir. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.* 7 (3): 1 – 9.

Sunarti, & Rachmawati, S. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran.* Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Sunarto. (2017). *Apresiasi Musik.* Yogyakarta: Thafa Media Yogyakarta.

Septia, T. & Yunita, A. (2014). Praktikalitas Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Struktur Aljabar Di STKIP Pgri Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan.* 1(1): 76-84

Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sussanti, dkk. (2014). Batok Kelapa (Coconut Shell) Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Skripsi.* Malang: Universitas Malang.

Syurfah, A. (2017). *Multiple Intelligences For Islamic Teaching.* Jakarta: Cerdas Interaktif.

Tegeh, dkk. (2014). *Model Penelitian Pengembangan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tessmer, M. (1993). *Planning and Conducting Formative Evaluation.* London: Kogan Page.

Tini. (2015). Bentuk Penyajian dan Fungsi Musik Tradisional *Badendo* Suku Dayak Kanayant Di Kalimantan Barat. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tobeli. (2014). Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Dan Penerapannya Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini. *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Kristen Immanuel.

Ulfa, A. (2017). Studi Tentang Alat Musik Tradisional Sumatera Selatan Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Skripsi.* Palembang: Universitas Sriwijaya.

Undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14.

Universitas Sriwijaya. (2017). *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKIP*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

Wicaksono, R. Y. & Utomo, U. (2017). Studi Kasus Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini Di TK Pertiwi I Singodutan Wonogiri. *Jurnal Seni Musik.* 6 (2): 91 – 93.

Widoyoko, E. P. (2016). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Widhyatama, S. (2014). Pola Imbal Gamelan Bali Dalam Kelompok Musik Perkusi Cooperland di Semarang. *Jurnal Seni Musik.* 1 (1): 59 – 67.

Yeni, I. (2015). Keefektifan Penggunaan Permainan Perkusi Sederhana untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.* 22 (1): 76 – 81.

Yuliah. (2014). Meningkatkan Kemampuan Musikal Anak Dalam Kegiatan Bermain Alat Musik Perkusi Dari Batok Kelapa Pada Anak Kelompok B Di RA Raudlatul Jannah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.* 16 (4): 1 – 79.

Yuwono, P. H. (2016). Pengembangan Intelegensi Musikal Siswa Melalui Pembelajaran Musik Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Kependidikan.* 10 (1): 1 – 13.

Zaman, B. & Hernawan, A. H. (2014). *Media dan Sumber Belajar PAUD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Zubaedi. (2017). *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD dan Sekolah).* Depok: PT Raja Grafindo Persada.